

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Museum asahan (gedung juang 45 asahan) merupakan museum yang dibuat oleh pemerintah kabupaten asahan yang berawal dari diawali terbentuknya kantor arsip dan dokumentasi pemerintah kabupaten asahan dan kemudian terbentuklah museum yang dikelola oleh kantor arsip dan dokumentasi kabupaten asahan, kemudian alasan koleksikoleksi tersebut diletakkan digedung juang karena Gedung juang merupakan cagar budaya tetapi amilik dari dewan harian cabang 45 (DHC 45).DHC 45 pada masa itu meminjamkan agar ruangan yang dahulu nya cagar budaya dapat digunakan sebagai museum tempat penyimpanan benda-benda dari cagar budaya yang ada di kabupaten asahan. Sejak januari tahun 2017 diserahkan pengelolaannya ke dinas pendidikan menyesuaikan maka jadilah pengelolaan nya dari dinas pendidikan kabupaten asahan sampai saat ini.
2. Pemanfaatan museum asahan (gedung juang 45 asahan) sebagai sumber belajar belum dilakukan sepenuhnya diterapkan disekolah-sekolah SMA Negeri di kabupaten asahan karena banyak hambatan-hambatan yang ada, hambatan-hambatannya seperti keadaan selama dua tahun dari tahun 2020

-2022 covid 19 mempengaruhi program pemanfaatan museum sebagai sumber belajar sejarah siswa yang sebelumnya sudah dicanangkan para guru, jarak tempuh lokasi museum yang jauh dari sekolah diharuskan juga memerlukan dana untuk transportasi membutuhkan biaya yang banyak yang dapat memberatkan beberapa siswa sehingga perlu dana bantuan dari sekolah. Karena lokasi juga untuk beberapa sekolah jauh jadi perlu memikirkan keamanan siswa, dan letak sekolah dan rumah siswa yang berdekatan dengan museum sehingga para siswa sudah pernah mengunjungi museum asahan . Itula penyebab beberapa sekolah jarang atau tidak membawa siswa mengunjungi museum asahan untuk belajar di luar kelas karena terkendala biaya yang besar dan dapat memberatkan siswa, tapi beberapa sekolah memanfaatkan teknologi untuk dapat berkunjung ke museum.

3. Berdasarkan hasil penelitian koleksi-koleksi museum asahan (gedung juang 45 asahan) ada berasal dari pemberian masyarakat, keluarga kesultanan asahan, dari tim dinas pendidikan yang turun kelapangan mencari peninggalan-peninggalan bersejarah, dari para penggemar cagar budaya di kabupaten asahan seperti pengoleksi uang logam asahan serta koleksi-koleksi tersebut ada yang dibeli kemasyarakat dan ada juga dibuat sebagai replika karena yang asli disimpan oleh keturunan kesultanan asahan, koleksi-koleksi nya kebanyakan mengenai perjuangan masyarakat melawan penjajah serta benda- benda peninggalan kebudayaan dari kabupaten asahan.

4. Berdasarkan angket penelitian dari pendapat para siswa mengenai museum asahan (gedung juang 45 asahan) bahwa sebagian siswa ingin berkunjung ke museum untuk melihat - lihat koleksi yang ada secara langsung karena sebagian dari mereka belum pernah ke museum asahan secara langsung hanya melihat dari youtube atau zoom saja, maka karena hal ini dapat dikatakan bahwa museum asahan (gedung juang 45 asahan) mempunyai sebuah potensi untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa SMA Negeri di kabupaten Asahan. Karena dengan mengunjungi dan melihat benda-benda koleksi museum asahan dapat membantu proses belajar-mengajar khususnya kelas 11 karena isi dari museum kebanyakan mengenai perjuangan masyarakat asahan melawan penjajah cocok dengan materi kelas 11 pelajaran sejarah siswa. Dengan hal ini para siswa diharapkan timbul rasa nasionalisme di dalam diri siswa itu sendiri dan menanamkan dan mempromosikan bahwa museum asahan penting untuk dikunjungi sebagai tempat belajar dan rekreasi.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas saran disampaikan kepada :

1. Bagi guru mata pelajaran sejarah hendaknya lebih banyak memanfaatkan museum asahan (gedung juang 45) sebagai sumber belajar sejarah siswa, dan agar lebih banyak kegiatan yang memperlihatkan benda nya seperti lebih sering memprogramkan kunjungan ke museum agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para siswa, dan di era covid 19 yang

dilarang berkerumun hendaklah menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan mengunjungi museum secara daring dengan dirancang memakai pemandu lebih efisien dan mudah di era covid 19 belajar terbatas ini.

2. Bagi siswa hendaknya lebih banyak memanfaatkan museum asahan menjadi sumber belajar sehingga mampu menunjang pengetahuan dan prestasi siswa dalam pembelajaran sejarah dikarenakan akan lebih mudah jika melihat secara langsung dan nyata koleksi-koleksi yang ada didalam museum asahan yang akan membuat mudah siswa dalam belajar sejarah dan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme siswa, dan ikut mempromosikan melalui sosial media agar siswa yang lain mau berkunjung ke museum asahan.
3. Bagi pengelola dan petugas museum hendaknya lebih meningkatkan promosi-promosi dan pengenalan museum kepada siswa dan masyarakat umum, seperti melaksanakan kegiatan lomba-lomba dimuseum yang akan membuat antusiasme berkunjung, membuat ikon yang unik didepan museum seperti museum lain yang memiliki ikon yang mencerminkan museum tersebut sehingga menjadi daya tarik para pengunjung, meningkatkan pelayanannya ke para pengunjung museum asahan (gedung juang 45 asahan) dan terus gencar mempromosikan mengenai museum kesekolah-sekolah dan juga dapat melalui sosial media di era sekarang ini.